

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Efektivitas Teknik Sosiodrama untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 3 Cilacap”, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kedisiplinan siswa sebelum mendapatkan layanan bimbingan kelompok teknik sosiodrama adalah sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan skor angket yang diperoleh siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok teknik sosiodrama yaitu 44-47 , dengan mean *pretest* pada *paired sampel statistic* adalah 45.75 yang berarti sebelum mendapatkan layanan bimbingan kelompok teknik sosiodrama adalah sangat rendah.
2. Penelitian ini dilakukan pada 8 siswa yang berada di kelas XI F 8, yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dimana kelompok eksperimen mendapatkan *treatment* atau perlakuan dengan layanan bimbingan kelompok teknik sosiodrama, sebelum dilakukan layanan kelompok eksperimen diberikan angket *pretest*. Namun berbeda dengan kelompok kontrol, tidak diberikan *treatment* atau perlakuan hanya diberikan angket *pretest* dan *posstest*.
3. Adanya peningkatan pada kedisiplinan siswa sebelum dan sesudah dilakukannya *treatment* atau perlakuan, dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok teknik sosiodrama. Hal ini dibuktikan dari uji hipotesis berdasarkan output tabel SPSS, dimana uji analisis *paired samples test* angket

pretest dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdasarkan *output* pair 1 diperoleh nilai sig (2 tailed) sebesar 0.000. Dapat diketahui bahwa $0.000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa dari rumusan masalah diatas, yaitu ada perbedaan signifikan antara *pretest* dan *posttest* kelompok eskperimen setelah diberikan *treatment* atau perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok teknik sosiodrama untuk meningkatkan kedisiplinan siswa SMA Negeri 3 Cilacap.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan maka dapat diketahui impilikasi secara teoritis dan praktik, yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan yang tepat dapat membantu siswa dalam meningkatkan kedisiplinannya, untuk kedisiplinan siswa yang sangat rendah memiliki perbedaan antara sebelum diberikan *treatment* atau perlakuan dengan yang sudah diberikan treatment atau perlakuan.
- b. Teknik sosiodrama memiliki pengaruh dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi tentunya dapat membawa keuntungan dalam berbagai aspek kehidupannya.

2. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan masukan bagi guru bimbingan dan konseling, serta calon guru bimbingan dan konseling dalam menyelesaikan masalah siswa yang memiliki kedisiplinan

rendah. Sehingga dengan penggunaan teknik yang tepat, diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan kedisiplinan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat diajukan beberapa saran pemanfaatan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru bimbingan dan konseling, disarankan untuk menerapkan teknik sosiodrama kepada siswa karena telah terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.
2. Bagi siswa, disarankan untuk terus menerus meningkatkan kedisiplinannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan lebih lanjut teknik sosiodrama dengan mengaitkan variabel terikat lainnya atau menggunakan teknik yang berbeda dalam proses layanannya sama untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.